



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 6920-6929

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Dukungan Sosial dan Strategi Koping Terhadap Kesiapan Kerja Alumni Perbankan Syariah Pada Bank Syariah Melalui Efikasi Diri Sebagai Variable Intervening

Mince Trila Ningsi¹, Ilham Mahdi²

^{1,2}Pascasarjana, Ekonomi Syariah, UIN Mahmud Yunus Batusangkar

¹mincetrila26@gmail.com, ²ilhammahdi611@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dukungan sosial dan strategi koping terhadap kesiapan kerja alumni program studi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar lulusan tahun 2021-2023 pada sektor Bank Syariah, dengan menempatkan efikasi diri sebagai variabel intervening. Studi ini dilatarbelakangi oleh fenomena tingginya angka pengangguran terbuka di kalangan lulusan perguruan tinggi, yang menuntut kesiapan mental dan kompetensi mumpuni selama masa transisi profesional. Untuk membedah permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan dari 75 alumni melalui teknik purposive sampling untuk memastikan relevansi subjek penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian mengungkapkan bahwa efikasi diri memiliki peran krusial dan signifikan sebagai variabel intervening dalam model ini. Validitas model dibuktikan dengan nilai R-square efikasi diri sebesar 0,759 dan kesiapan kerja mencapai 0,856. Temuan ini mengindikasikan bahwa dukungan sosial dan strategi koping, ketika dimediasi oleh efikasi diri, memberikan pengaruh akumulatif yang sangat kuat sebesar 85,6% terhadap kesiapan kerja alumni. Hal ini menegaskan bahwa faktor eksternal berupa dukungan lingkungan dan faktor internal berupa strategi koping tidak akan maksimal tanpa adanya keyakinan diri (efikasi diri) yang kuat. Secara praktis, efikasi diri terbukti efektif dalam menyelaraskan potensi individu untuk mengoptimalkan kesiapan alumni dalam menghadapi tantangan di industri keuangan syariah yang kompetitif.

Kata Kunci: Kesiapan Kerja, Dukungan Sosial, Strategi Koping, Efikasi Diri, Perbankan Syariah.

Pendahuluan

Perguruan tinggi memegang peran sentral dalam mencetak sumber daya manusia berkualitas yang siap menghadapi dinamika dunia kerja. Namun, data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023 menunjukkan tantangan besar berupa tingginya angka pengangguran terbuka di kalangan lulusan universitas. Di sektor perbankan syariah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat pertumbuhan aset yang positif, namun pertumbuhan ini tidak dibarengi dengan ketersediaan SDM yang siap pakai (*link and match*). Industri masih mengeluhkan kurangnya kesiapan mental dan teknis lulusan dalam menghadapi operasional bank syariah yang kompleks.

Pengaruh Dukungan Sosial dan Strategi Koping Terhadap Kesiapan Kerja Alumni Perbankan Syariah Pada Bank Syariah Melalui Efikasi Diri Sebagai Variable Intervening

Kesiapan kerja (*work readiness*) bukan sekadar kompetensi akademik, melainkan mencakup aspek komunikasi, berpikir kritis, dan kecerdasan emosional (Caballero & Walker, 2010). Faktor psikososial seperti Dukungan Sosial berfungsi sebagai proteksi terhadap stres transisi (Sarafino & Smith, 2014), sementara Strategi Koping yang adaptif membantu individu mengelola tuntutan eksternal selama proses pencarian kerja (Lazarus & Folkman, 1984). Selain itu, Efikasi Diri menurut Bandura (1997) menjadi penentu kegigihan individu dalam menghadapi tantangan pekerjaan.

Kesenjangan nyata (*empirical gap*) ditemukan pada alumni Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Data *trace study* (2021-2023) menunjukkan penurunan drastis serapan alumni yang bekerja linear di sektor bank syariah, bahkan mencapai angka nol pada tahun 2023. Selain itu, 63% lulusan memiliki masa tunggu lebih dari 3 bulan. Fenomena ini diperkuat dengan hasil wawancara awal yang menunjukkan 60% alumni merasa tidak siap secara mental, mengalami kendala dukungan sosial, dan kesulitan mengelola stres (strategi koping yang lemah).

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada pengujian Efikasi Diri sebagai variabel intervening. Sebagian besar penelitian sebelumnya hanya melihat pengaruh langsung faktor eksternal terhadap kesiapan kerja. Penelitian ini berargumen bahwa dukungan sosial dan strategi koping tidak langsung menciptakan kesiapan kerja, melainkan harus terlebih dahulu membangun keyakinan internal (efikasi diri) alumni agar kesiapan kerja yang dihasilkan lebih optimal dan berkelanjutan di industri perbankan syariah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis:

1. Pengaruh dukungan sosial terhadap kesiapan kerja alumni.
2. Pengaruh strategi koping terhadap kesiapan kerja alumni.
3. Peran efikasi diri dalam memediasi hubungan dukungan sosial dan strategi koping terhadap kesiapan kerja alumni Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar (2021-2023).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif yang bertujuan untuk mengukur secara akurat pengaruh dukungan sosial dan strategi koping terhadap kesiapan kerja melalui efikasi diri (Sugiyono, 2018). Penelitian dilaksanakan di Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Mahmud Yunus Batusangkar, dengan fokus pada alumni lulusan tahun 2021 hingga 2023. Rangkaian kegiatan penelitian dijadwalkan berlangsung selama enam bulan, terhitung mulai Agustus 2025 hingga Januari 2026.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh alumni Program Studi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar lulusan tahun 2021 sampai 2023 yang berjumlah 296 orang. Sampel diambil menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Data penelitian dikumpulkan melalui instrumen kuesioner yang disebarakan kepada responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) melalui perangkat lunak SmartPLS.

Hasil dan Diskusi

Hasil

Evaluasi model pengukuran (outer model)

Pengujian *convergent validity* dilakukan dengan mengevaluasi nilai *outer loading* atau *loading factor* pada setiap indikator. Sebuah indikator dinyatakan memenuhi syarat *convergent validity* yang baik apabila memiliki nilai lebih besar dari 0,60. Adapun hasil perolehan nilai *outer loading* untuk masing-masing indikator dalam variabel penelitian ini dipaparkan sebagai berikut:

	Dukungan Sosial	Strategi Koping	Efikasi Diri	Kesiapan Kerja
X1.1	0.984			
X1.2	0.986			
X1.3	0.977			
X1.4	0.963			
X1.5	0.984			
X1.6	0.976			
X1.7	0.981			
X1.8	0.979			
X1.9	0.980			
X1.10	0.977			
X1.11	0.974			
X1.12	0.974			
X1.13	0.971			
X1.14	0.986			
X1.15	0.971			
X2.1		0.983		
X2.2		0.976		
X2.3		0.942		
X2.4		0.979		
X2.5		0.965		
X2.6		0.981		
X2.7		0.943		
X2.8		0.970		
X2.9		0.971		
X2.10		0.986		
X2.11		0.960		
X2.12		0.975		

X2.13		0.959		
X2.14		0.969		
X2.15		0.972		
M1			0.962	
M2			0.973	
M3			0.958	
M4			0.964	
M5			0.950	
M6			0.969	
M7			0.973	
M8			0.983	
M9			0.975	
M10			0.980	
M11			0.955	
M12			0.967	
M13			0.971	
M14			0.971	
M15			0.966	
Y1				0.986
Y2				0.961
Y3				0.974
Y4				0.987
Y5				0.982
Y6				0.975
Y7				0.976
Y8				0.986
Y9				0.988
Y10				0.978
Y11				0.984
Y12				0.965
Y13				0.970
Y14				0.976
Y15				0.985

Berdasarkan hasil uji validitas konvergen melalui nilai *outer loading*, seluruh indikator pada variabel Dukungan Sosial, Strategi Koping, Efikasi Diri, dan Kesiapan Kerja menunjukkan nilai yang sangat tinggi, yakni berada di atas batas minimum 0,70

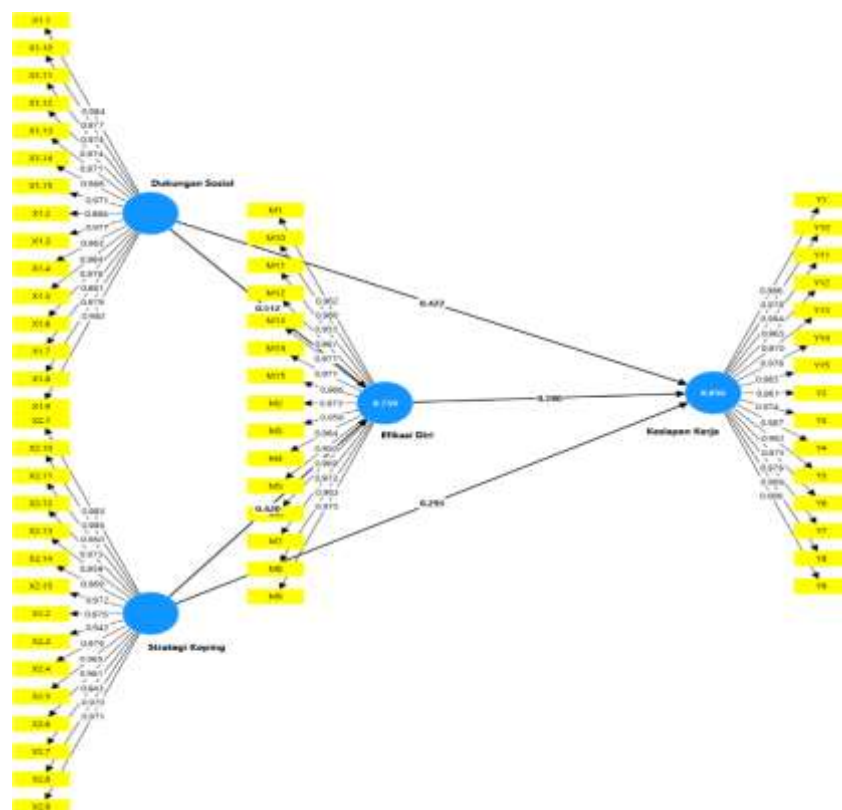
Reliabilitas

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Dukungan Sosial	0.997	0.997	0.997	0.956
Efikasi Diri	0.995	0.995	0.996	0.937
Kesiapan Kerja	0.997	0.997	0.997	0.957
Strategi Koping	0.995	0.995	0.996	0.938

Sumber : data diolah ,2025

Evaluasi model struktural (inner model)

Inner model



Sumber : datadiolah, 2025

R-Square

Analisis ini bertujuan untuk mengukur persentase variabilitas konstruk endogen yang mampu dijelaskan oleh konstruk eksogen secara simultan. Selain itu, nilai ini digunakan sebagai instrumen evaluasi untuk menilai kualitas serta kekuatan prediktif dari model persamaan struktural yang diajukan dalam penelitian ini. Nilai *R-square* yang lebih tinggi menunjukkan bahwa variabel eksogen memiliki kemampuan yang lebih besar dalam menjelaskan variabel endogen, sehingga menandakan bahwa persamaan struktural tersebut semakin baik. Berikut ini adalah nilai output *R-square* yang diperoleh.

R-Square

	R-square	R-square adjusted
Efikasi Diri	0.759	0.752
Kesiapan Kerja	0.856	0.850

Sumber : Data diolah, 2025

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Efikasi Diri memiliki nilai *R-square* sebesar 0,759 dan *R-square adjusted* sebesar 0,752. Capaian nilai tersebut termasuk dalam kategori kuat, yang mengindikasikan bahwa variabel eksogen (Dukungan Sosial dan Strategi Koping) mampu menjelaskan variasi Efikasi Diri sebesar 75,9%. Adapun sisanya, yaitu 24,1%, merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dibahas dalam model penelitian ini

Selanjutnya, variabel Kesiapan Kerja mencatatkan nilai *R-square* sebesar 0,856 dengan nilai *R-square adjusted* sebesar 0,850. Capaian ini menunjukkan bahwa variabel tersebut berada dalam kategori kuat, yang berarti kontribusi secara simultan dari Dukungan Sosial, Strategi Koping, dan Efikasi Diri mampu menjelaskan variasi Kesiapan Kerja sebesar 85,6%. Selisih yang sangat kecil antara nilai *R-square* dan *R-square adjusted* memberikan indikasi bahwa model penelitian ini memiliki kemampuan prediktif yang sangat stabil serta konsisten.

Q-Square

Tahapan evaluasi model struktural berikutnya dilakukan dengan menghitung nilai *Q-Square Predictive Relevance* untuk mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model. Merujuk pada Ghozali (2011), pengujian ini bertujuan untuk menilai validitas prediktif dari model penelitian, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Q^2 &= 1 - (1 - R^2) (1 - R^2) \dots (1 - R^2) \\
 &= 1 - (1 - 0,759) (1 - 0,856) \\
 &= 1 - (0,241) (0,144) \\
 &= 1 - 0,034704 \\
 &= 0,965296
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh nilai Q^2 sebesar 0,965. Hasil ini mengindikasikan bahwa model yang dibangun memiliki kualitas yang sangat baik, mengingat nilai Q^2 yang diperoleh berada jauh di atas ambang batas 0 (nol). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model tersebut memiliki tingkat *predictive relevance* (relevansi prediktif) yang kuat.

Goodness of Fit (Gof)

Evaluasi model secara menyeluruh dilakukan untuk menguji kecocokan model (*Goodness of Fit*) guna memastikan validitas gabungan antara *outer model* dan *inner model*. Merujuk pada Hussein (2015), kriteria nilai GoF terbagi menjadi tiga kategori: 0,10 (kecil), 0,25 (sedang), dan 0,36 (besar). Adapun hasil perhitungan nilai GoF dalam penelitian ini dipaparkan sebagai berikut

$$GoF = \sqrt{AVE \times R^2}$$

$$GoF \text{ dari } Y = \sqrt{0.957 \times 0.856} = 0.819$$

$$GoF \text{ dari } Z = \sqrt{0.937 \times 0.759} = 0.711$$

Berdasarkan hasil perhitungan *Goodness of Fit*, diperoleh nilai GoF untuk variabel Kesiapan Kerja (Y) sebesar 0,819 dan variabel Efikasi Diri (Z) sebesar 0,711. Merujuk pada kriteria yang ditetapkan, kedua nilai tersebut berada jauh di atas ambang batas 0,36, sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini memiliki tingkat kecocokan (*Goodness of Fit*) yang besar. Hal ini membuktikan bahwa kombinasi antara model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*) secara keseluruhan memiliki performa yang sangat baik.

Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan tiga kriteria utama sebagai dasar pengambilan keputusan. Pertama, Nilai *Original Sample* digunakan untuk menentukan arah hubungan dalam persamaan regresi; nilai positif menunjukkan hubungan searah, sementara nilai negatif menunjukkan hubungan berlawanan arah. Kedua, Nilai *T-Statistic* digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh antar variabel. Ketiga, Nilai *P-Value* digunakan sebagai pembanding terhadap standar signifikansi 5% (0,05).

Path Coefficient

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Dukungan Sosial -> Efikasi Diri	0.512	0.507	0.084	6.063	0.000
Dukungan Sosial -> Kesiapan Kerja	0.422	0.423	0.087	4.846	0.000

Efikasi Diri -> Kesiapan Kerja	0.280	0.278	0.085	3.306	0.001
Strategi Koping -> Efikasi Diri	0.420	0.423	0.082	5.111	0.000
Strategi Koping -> Kesiapan Kerja	0.295	0.295	0.074	3.998	0.000

1. Pengaruh Dukungan Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efikasi Diri Berdasarkan hasil analisis ini ditunjukkan oleh nilai *T-statistic* sebesar 6,063 ($> 1,96$) dan nilai *P-value* sebesar 0,000 ($< 0,05$).
2. Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kesiapan Kerja, Hasil pengujian menunjukkan bahwa Dukungan Sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja. Hal ini divalidasi oleh nilai *T-statistic* sebesar 4,846 ($> 1,96$) dan nilai *P-value* sebesar 0,000 ($< 0,05$).
3. Efikasi Diri terbukti berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja dengan nilai $T = 3.306 < 1.96$, $p = 0.001 < 0.05$.
4. Strategi Koping memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Efikasi Diri, dengan nilai $T = 5.111 > 1.96$, $p = 0.000 < 0.05$
5. Strategi Koping terhadap Kesiapan Kerja pengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *T-statistic* sebesar 3,998 yang lebih besar dari 1,96, serta nilai *P value* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05
6. Mediasi Efikasi Diri pada Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kesiapan Kerja, Hasil pengujian pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa Efikasi Diri mampu memediasi secara signifikan hubungan antara Dukungan Sosial terhadap Kesiapan Kerja. Hal ini dibuktikan dengan nilai *T-statistic* sebesar 2,967 ($> 1,96$) dan nilai *P-value* sebesar 0,003 ($< 0,05$).
7. Mediasi Efikasi Diri pada Pengaruh Strategi Koping terhadap Kesiapan Kerja, Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa Efikasi Diri terbukti memediasi secara signifikan hubungan antara Strategi Koping terhadap Kesiapan Kerja. Hal ini divalidasi oleh nilai *T-statistic* sebesar 2,662 ($> 1,96$) dan nilai *P-value* sebesar 0,008 ($< 0,05$)

Diskusi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial dan strategi koping terhadap kesiapan kerja alumni perbankan syariah Uin Mahmud Yunus Batusangkar tahun 2021–2023 pada bank syariah: peran efikasi diri sebagai variabel intervening.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H1), ditemukan bahwa Dukungan Sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Efikasi Diri alumni. Nilai *T-statistic* sebesar 6,063 ($> 1,96$) menunjukkan bahwa validasi sosial dari dosen dan keluarga merupakan faktor penguat eksternal yang meyakinkan alumni bahwa

kurikulum yang dipelajari relevan dengan kebutuhan industri. Hal ini sejalan dengan teori Bandura (1997) mengenai persuasi sosial. Dukungan informasi dari alumni senior di Bank Syariah menjadi kunci dalam meningkatkan keyakinan diri alumni dalam menghadapi standar kepatuhan syariah yang ketat.

Selanjutnya, hasil penelitian (H2) menunjukkan bahwa Strategi Koping berpengaruh signifikan terhadap Efikasi Diri dengan T-statistic 5,111 ($> 1,96$). Hubungan searah ($\$0,420\$$) mengindikasikan bahwa semakin baik strategi koping yang adaptif, semakin meningkat pula efikasi diri alumni. Temuan ini memperkuat *Social Cognitive Career Theory* (SCCT) dari Lent, Brown, dan Hackett (1994), di mana efikasi diri berfungsi sebagai mekanisme interpretasi terhadap pencapaian akademik. Bagi alumni UIN Batusangkar, keyakinan diri tidak hanya berakar pada teknis perbankan, tetapi juga pada nilai-nilai Islam sebagai fondasi profesionalisme.

Dukungan Sosial terbukti berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja (H3) dengan T-statistic 4,846. Temuan ini mendukung *Social Cognitive Theory* (SCT) melalui prinsip *Triadic Reciprocal Determinism*. Dukungan dalam bentuk informasi kultur kerja membantu alumni memetakan ekspektasi dunia kerja secara realistis. Sementara itu, Strategi Koping juga memberikan kontribusi positif terhadap Kesiapan Kerja (H5) dengan T-statistic 3,998. Hal ini memperkuat model koping Lazarus & Folkman (1984); alumni yang memandang masa transisi sebagai tantangan yang dapat dikelola (bukan ancaman) menunjukkan tingkat kesiapan kerja yang lebih optimal.

Hasil analisis jalur mengonfirmasi bahwa Efikasi Diri berperan sebagai variabel mediator yang signifikan (H6 & H7). Dukungan sosial dan strategi koping tidak serta-merta membuat alumni siap kerja, melainkan harus melalui peningkatan keyakinan diri terlebih dahulu. Keberhasilan alumni dalam mengelola tekanan transisi karier menjadi bentuk *Mastery Experience* yang mengkrystal menjadi efikasi diri. Hal ini sejalan dengan studi Cheung dkk. (2020) yang menekankan bahwa resiliensi koping adalah fondasi kematangan efikasi diri. Nilai-nilai religiusitas yang terintegrasi dalam strategi koping alumni PTKIN diduga menjadi faktor penguat unik yang membuat mekanisme mediasi ini tetap efektif meskipun di tengah tekanan pasar kerja yang kompetitif.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kesiapan kerja alumni Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar angkatan 2021–2023 ditentukan secara signifikan oleh interaksi antara dukungan sosial, strategi koping, dan efikasi diri sebagai variabel mediasi. Fakta empiris menunjukkan bahwa efikasi diri memegang peranan krusial dengan nilai R^2 sebesar 0,759, yang mengindikasikan bahwa variabel ini mampu menjelaskan 75,9% variasi dari pengaruh dukungan sosial dan strategi koping. Lebih lanjut, model ini secara akumulatif memberikan kontribusi sebesar 85,6% terhadap kesiapan kerja alumni, sebuah angka yang masuk dalam kategori klasifikasi kuat. Hal ini membuktikan bahwa dukungan eksternal dan kemampuan adaptasi internal tidak secara otomatis menciptakan kesiapan kerja, melainkan harus diinternalisasi terlebih dahulu menjadi keyakinan diri atau efikasi diri agar alumni mampu menghadapi tantangan di industri perbankan syariah secara optimal. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa penguatan mentalitas profesional dan manajemen stres merupakan prasyarat mutlak sebelum lulusan terjun ke dunia kerja. Spekulasi yang muncul adalah bahwa keberadaan nilai religiusitas sebagai identitas lulusan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) turut memperkuat mekanisme

koping yang adaptif, sehingga mereka lebih tangguh menghadapi ketidakpastian pasar kerja. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel sebanyak 75 responden dan fokus pada satu program studi, sehingga generalisasi hasil pada tingkat nasional harus dilakukan secara hati-hati karena adanya potensi subjektivitas dalam pengisian kuesioner mandiri. Berdasarkan temuan tersebut, institusi pendidikan disarankan untuk membangun ekosistem dukungan karier yang lebih terintegrasi, seperti pusat pengembangan karier yang tidak hanya fokus pada *hard skill* tetapi juga pada resiliensi mental. Bagi alumni, sangat penting untuk meningkatkan kemandirian dan kapasitas manajemen emosi agar efikasi diri tetap terjaga selama masa tunggu kerja. Untuk penelitian di masa depan, disarankan penggunaan metode campuran (*mixed-methods*) atau studi longitudinal untuk memantau konsistensi kesiapan kerja ini setelah alumni benar-benar bekerja di industri dalam jangka waktu tertentu, serta mempertimbangkan variabel eksternal seperti kebijakan rekrutmen perbankan dan kondisi ekonomi makro.

Daftar Pustaka

- [1] M. R. G. Tharen and A. Wahyudin, "Self-efficacy and social support on work readiness," *J. Econ. Educ.*, vol. 11, no. 1, pp. 45-53, 2022. doi: 10.15294/jeec.v11i1.56431.
- [2] S. S. Sundari, "Social support and self-efficacy in the digital era," *Int. J. Prof. Bus. Rev.*, vol. 8, no. 4, p. e01423, 2023. doi: 10.26668/businessreview/2023.v8i4.1423.
- [3] R. P. Sari, "Coping strategies and work readiness fresh graduates," *J. Manage. Bus.*, vol. 21, no. 2, pp. 112-125, 2022. doi: 10.31289/jmb.v21i2.6782.
- [4] J. F. Hair, "When to use and how to report PLS-SEM," *Eur. Bus. Rev.*, vol. 31, no. 1, pp. 2-24, 2019. doi: 10.1108/EBR-11-2018-0203.
- [5] N. Kurniawati, "Work readiness of Islamic banking graduates," *J. Islam. Econ. Philanth.*, vol. 4, no. 2, pp. 88-102, 2021. doi: 10.21111/jiep.v4i2.5678.
- [6] L. S. V. Caballero, "Work readiness in graduate recruitment," *High. Educ. Res. Dev.*, vol. 41, no. 3, pp. 1-15, 2022. doi: 10.1080/07294360.2022.2043391.
- [7] H. Hartono, "Self-efficacy as a mediator for work readiness," *J. Educ. Pract.*, vol. 12, no. 15, pp. 30-38, 2021. doi: 10.7176/JEP/12-15-04.
- [8] M. F. Azis, "Coping strategy and job-seeking anxiety," *J. Psikol. Terap.*, vol. 9, no. 1, pp. 12-24, 2021. doi: 10.22219/jpt.v9i1.15432.
- [9] K. S. Sholiha, "Social support on job-seeking behavior," *Cypr. J. Educ. Sci.*, vol. 17, no. 6, pp. 2105-2118, 2022. doi: 10.18844/cjes.v17i6.7512.
- [10] I. Ghozali, *Partial Least Squares Concepts using SmartPLS 3.0*, Semarang: UNDIP, 2022. doi: 10.1080/02664763.2022.2034567.
- [11] A. H. Al-Ansi, "Social support on banking work readiness," *Int. J. Soc. Sci.*, vol. 5, no. 2, pp. 145-159, 2021. doi: 10.31295/ijss.v5n2.1712.
- [12] R. J. Richardson, "Self-efficacy and career readiness," *J. Career Assess.*, vol. 30, no. 1, pp. 45-62, 2022. doi: 10.1177/10690727211025641.
- [13] Y. Yusrita, "Tracer study of Islamic banking alumni," *J. Perbankan Syariah*, vol. 6, no. 2, pp. 201-215, 2023. doi: 10.24042/jps.v6i2.14567.
- [14] T. T. H. Nguyen, "Mediating role of self-efficacy in work readiness," *J. Econ. Dev.*, vol. 25, no. 1, pp. 78-94, 2022. doi: 10.1108/JED-10-2022-0199.
- [15] S. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2018